SEKRETARIAT NEGARA
KABINET PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

nst.1657/64.-
-s-

AMANAT TERTULIS PJM PRESIDEN SUKARNO PADA PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA 28 OKTOBER 1964, SENAJAN, DJAKARTA.

(Karena Presiden berada diluar negeri, maka amanat dibatjakan oleh Pd.Presiden Dr.Subandrio - Red.).

Saudara-Saudara sekalian, para pemuda dan pemudi ditanah air, hari ini adalah Hari Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1964. Hari jang kramat bagi para pemuda dan segenap bangsa Indonesia sebagai bangsa jang sedang berdjoang. Indonesia mempunjai banjak hari-hari jang kita pandang kramat, dan 28 Oktober merupakan pula salah satu dari hari jang kramat itu. Hatiku penuh diliputi oleh keharuan, lebih-lebih oleh karena pada Peringatan Hari Sumpah Pemuda jang ke-36 ini saja tidak berada ditengah-tengah bangsaku, ditengah-tengah Saudara-Saudara jang kutjintai. Namun demikian pula saat jang amat penting seperti hari ini, seluruh sukmaku, seluruh hatiku terasa dalam pelukan Ibu Pratiwi kepada siapa kita semua telah berdjandji untuk mendedicate segala apa jang kita punja demi untuk kedjajaannja.

Betapa tidak demikian Saudara-Saudara sekalian, pada saat-saat seperti sekarang ini kita selalu mengikat kembali kedjadian-kedjadian jang penting dalam lembaran sedjarah perdjoangan kita. Djustru dari kedjadian-kedjadian jang lalu itu kita akan dapat mengambil peladjaran-peladjaran jang bermanfaat bagi perdjoangan kita menghadapi masa-masa jang akan datang.

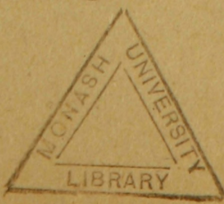
Dari kedjadian-kedjadian tertentu itu kita akan dapat mengambil apinja, djiwanja, semangatnja untuk terus mengobar-ngobarkan apinja Revolusi, romantiknja Revolusi didada kita masing-masing.

Pemuda-pemuda angkatan tahun '28 telah berdjasa besar terhadap kita memberikan sumbangan untuk meletakkan dasar-dasar persatuan bagi penjelenggaraan nation building dan character building. Satu bangsa, satu nusa dan satu bahasa adalah merupakan konsepsi nasional jang progresif revolusioner menentang alam fikiran lama dan merupakan sendjata ampuh untuk meneruskan perdjoangan selandjutnja, menjusun negara jang merdeka, jang bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Kini, berkat perdjoangan jang gigih dari segenap rakjat Indonesia, kita telah memiliki negara jang merupakan alat revolusi untuk meneruskan perdjoangan kita mentjapai tjita-tjita revolusi, sebagai alat untuk menjelenggarakan Amanat Penderitaan Rakjat jang telah diamanatkan oleh rakjat jang menderita sebagai akibat imperialisme dan kolonialisme berabad-abad lamanja.

Dengan kembalinja bangsa Indonesia ke UUD '45, jang berarti

kita semuanja


MONASH UNIVERSITY LIBRARY

kita semuanja berada dalam rilnja revolusi jang benar, kita se benar-benar hidup didalam revolusi. Mendjadi bagian jang tak terp sahkan daripada Revolusi Indonesia. Kita telah memiliki ideologi nasional jang progresif, Pantjasila, Manipol-Usdek, Re-So-Pim, Tavip dan lain-lain.

Revolusi kita jang merupakan bagian mutlak dari revolusi ummat manusia itulah, akan kita perdjoangkan terus sampai tjita-tjita jang agung dan mulia itu benar-benar mendjadi kenjataan.

Karenanja, maka didalam perdjoangan mentjapai tjita-tjita itu, saja selalu menggariskan adanja kawan dan lawan. Didalam bidang perdjoangan internasional kita mengenal Nefos dan Oldefos, dimana musuh-musuh Revolusi kita adalah nekolim, dan hidup didalam bidang perdjoangan nasional musuh-musuh kita adalah kaum kontra revolusi dan kaum subversif.

Revolusi Indonesia dengan segala tjita-tjita jang terkandung didalamnja dewasa ini adalah merupakan centre of idea didunia. Sehingga sudah djamaknja kaum nekolim jang tidak dapat menjadari djalannja sedjarah dan hukum-hukum revolusi abad ke-20 merupakan revolusi ummat manusia ini berusaha mengepung dan merongrong Revolusi kita dengan tindakan-tindakan subversi dan intervensi.

Saja minta agar para Pemuda menjadari benar-benar hal ini, sehingga para Pemuda dapat menempatkan dirinja didalam posisi perdjoangan bangsa Indonesia setjara menjeluruh. Perdjoangan kedalam untuk mewudjutkan ketahanan Revolusi kita disegala bidang, segala landasan jang kokoh kuat membadja untuk menghadapi musuh-musuh Revolusi kita jang berupa kaum nekolim tersebut. Laksanakan Dwikora jang sehebat-hebatnja, pertinggi kewaspadaan dan tingkatkan daja djuangmu. Para pemuda adalah pemegang hari depan dari nasib bangsa. Hari depan bangsa dan tanah air terletak ditanganmu.

Berhubung dengan itu aku minta kepadamu sekalian bagi Angkatan Pelaksana Revolusi Indonesia, mendjadi kader-kader revolusi jang sanggup, jang tahan benar akan Revolusi Indonesia........... Dari revolusimu jang merupakan mertjusuar bagi revolusi ummat manusia mewudjudkan masjarakat adil dan makmur, jang berdasarkan Pantjasila, bebas dari exploitation de l'homme par l'homme dan exploitation de nation par nation.

Djangan sampai sekalian para pemuda dan pemudi merasa dirimu telah arrivé dan dihinggapi oleh penjakit puas. Penjakit arrivé dan puas sangat berbahaja bagi proses perdjalanan Revolusi kita jang makin hari makin menandjak, jang makin hari makin menuntut kepada kita semuanja, pengabdian dan pengorbanan.

Rapatkan

Rapatkan barisanmu, sempurnakan barisanmu, galang semua kekuatan progresif revolusioner, berporos Nasakom, persatuan jang bulat membadja dari segenap kekuatan Pantjasila, Manipolis, Nasakomis. Hindarkanlah kontradiksi-kontradiksi jang merugikan perdjoangan bangsa dan perdjoangan ummat manusia. Pusatkan aktivitasmu untuk suksesnja Dwikora. Madju terus pantang mundur!

Insja Allah Tuhan memberkati kita, karena perdjoangan bangsa Indonesia berada didjalan benar.

Tertanda,

SUKARNO.
